JURNAL

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, NET PROFIT MARGIN, UKURAN PERUSAHAAN DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2013-2015.

INFLUENCE OF DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, NET
PROFIT MARGIN, SIZE COMPANY AND DIVIDEND
PAYOUT RATIO TO INCOME SMOTHING
IN MANUFACTURING COMPANY
YEARS 2013-2015



Oleh:

SEPTANIA WINARDI SAPUTRI NPM: 12.1.02.01. 0213

Dibimbing oleh:

1. Dr, Subagyo, M.M

2. Dian Kusumaningtyas, SE., M.M

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: Septania Winardi Saputri

NPM

: 12.1.02.01. 0213

Telepon/HP

: 085785008810

Alamat Surel (Email)

: septania.w@yahoo.com

Judul Artikel

: Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Net

Profit Margin, Ukuran Perusahaan Dan Dividend Payout

Ratio Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan

Manufaktur Tahun 2013-2015

Fakultas - Program Studi

: Ekonomi - Akuntansi

Nama Perguruan Tinggi

: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat Perguruan Tinggi

: Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiatisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pembimbing I

Pembimbing I

Pembimbing II

Penulis

Dr, Subagyo, M.M.

NIDN. 07170666601

NIDN. 0703108302

Kediri, 31 Januari 2017

Penulis

Penulis

Septania Winardi Saputri
NPM. 12.1.02.01. 0213

Septania Winardi Saputri | 12.1.02.01.0213 Ekonomi – Akuntansi

simki.unpkediri.ac.id



PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON ASSET, NET PROFIT MARGIN, UKURAN PERUSAHAAN DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO TERHADAP PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2013-2015

Septania Winardi Saputri NPM : 12.1.02.01.0213 Ekonomi - Akuntansi

Email: septania.w@yahoo.com

Dr, Subagyo, M.M. dan Dian Kusumaningtyas, SE., M.M. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pertumbuhan industri manufaktur di Indonesia cukup menjanjikan namun disamping itu fenomena adanya praktik manajemen laba pada emiten manufaktur sering terjadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Net Profit Margin,* Ukuran Perusahaan dan *Dividend Payout Ratio* TerhadapPerataan Laba pada perusahaan Manufaktur tahun 2014-2015

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data diperoleh berdasarkan publikasi situs <u>www.idx.co.id</u>. Sampel sebanyak 63 sampel dari 21 perusahaan yang terdaftar di BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik yang terdiri dari statistik deskriptif, Uji Model Fit, Penilaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*). Model *Summary*, Tabel Klasifikasi, Uji *Multiple Regression*, dan pengujian Hipotesis. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji t-statistik untuk menguji pengaruh secara parsial yang diuji menggunakan SPSS v.21 *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan *Return On Asset, Net Profit Margin* kurang dari taraf signifikan 0,05 maka H₀ ditolak dan H₂, H₃ diterima sehingga dapat disimpulkan *Return On Asset, Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Perataan Laba. Sedangkan *Debt To Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan Dan *Dividend Payout Ratio* mempunyai nilai signifikan lebih dari 0,05 maka H₁, H₄ dan H₅ ditolak dan H0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan Dan *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Perataan Laba. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi calon investor sebagai bahan pertimbangan dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya.

KATA KUNCI : Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Net Profit Margin, Ukuran Perusahaan, Dividend Payout Ratio, Perataan Laba

I. LATAR BELAKANG

Pasar modal memiliki peranan yang penting dalam perekonomian. Menurut Fahmi (2013:303), "Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (stock) dan obligasi (bund) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya kan dipergunakan

sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan".

Pertumbuhan pasar modal dapat dilihat dengan kenaikan investasi asing di sektor manufaktur. Menurut data BKPM terkini, investasi asing dalam kegiatan manufaktur di triwulan kedua 2013 mencapai \$1,2 milyar, atau naik 62 persen sedangkan tahun 2014

Septania Winardi Saputri | 12.1.02.01.0213 Ekonomi – Akuntansi



tumbuh 12,74 persen dan tahun 2015 tumbuh 13,21 persen.

Pertumbuhan industri manufaktur di Indonesia cukup menjanjikan. Sektor manufaktur tumbuh secara signifikan, yakni 6,1 persen pada 2013 dan 5,49 persen pada semester I/2014". Sedangkan pada tahun 2015 dari data BPS menunjukkan, pertumbuhan produksi manufaktur 2015 sebesar 5,05 persen.

Disamping pertumbuhan investasi pada perusahaan manufaktur fenomena adanya praktik manajemen laba pernah terjadi pada emiten manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Contoh kasus terjadi pada PT Kimia Farma Tbk. Berdasarkan hasil pemeriksaan Bapepam (2002), diperoleh bukti bahwa terdapat kesalahan penyajian dalam laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk., berupa kesalahan dalam penilaian persediaan barang jadi dan kesalahan pencatatan penjualan, dimana dampak kesalahan tersebut mengakibatkan overstated laba pada laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001 sebesar Rp32,7 miliar.

Kasus di atas menunjukkan bahwa praktik pengelolaan laba dalam pelaporan keuangan (financial reporting) bukanlah suatu hal yang baru. Hal ini merupakan suatu

tantangan bagi calon investor dalam menilai apakah kandungan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut mencerminkan fakta dan nilai yang sebenarnya ataukah hanya hasil dari window dressing pihak manajemen.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Laporan keuangan berisi informasi mengenai posisi dan kondisi keuangan perusahaan. Laporan Keuangan yang wajib disusun oleh perusahaan adalah Laporan Laba-Rugi, karena laporan ini memberikan informasi mengenai berapa laba atau rugi yang dialami oleh perusahaan dalam periode suatu akuntansi.

Informasi dalam Laporan Labadigunakan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan untuk dasar pengambilan keputusan. Menurut (2013) Laba merupakan Bestivano Salah satu parameter untuk mengukur kinerja manajemen. Laba yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik sebaliknya laba yang rendah menunjukkan kinerja perusahaan yang menurun. Pihak manajemen yang dinilai kinerjanya akan berusaha membuat laporan laba rugi yang baik. Untuk membuat laporan laba rugi yang baik ada dua kemungkinan hal yang



dilakukan manajemen yaitu bekerja dengan maksimal dan mendapatkan laba yang maksimal, dan yang kedua manajemen akan cenderung melakukan manajemen laba melalui perataan laba.

Menurut Scott (2000) dalam Santoso (2010) manajemen laba adalah pilihan bagi manajer dalam kebijakan akuntansi untuk mencapai beberapa tujuan tertentu. Sedangkan Perataan Laba merupakan suatu usaha manajemen perusahaan untuk meminimalisasi fluktuasi laba. Menurut Belkaoui, 1993 dalam Santoso (2010) Perataan laba dapat dipandang sebagai upaya yang secara sengaja dimaksudkan untuk menormalkan laba dalam rangka mencapai trend atau tingkat laba tertentu. Sedangkan menurut Atmini, 2000 dalam Hastria dkk (2012) Perataan laba dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan oleh manajemen untuk fluktuasi mengurangi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan baik secara artifisial melalui metode akuntansi, maupun secara riil melalui transaksi. Untuk tindakan perataan melakukan manajemen akan melakukan tindakan menaikan tingkat laba ketika laba yang dilaporkan itu rendah dan menurunkan tingkat laba ketika laba yang dilaporkan itu meningkat.

Perataan laba biasa dipengaruhi oleh Debt Equity Ratio. DER yang menunjukkan besarnya modal yang berasal dari pinjaman dan dipergunakan untuk membiayai investasi dan operasional perusahaan. Menurut Kusumaningrostati dan Mutasowifin (2014) Semakin tinggi nilai DER suatu perusahaan, manajemen cenderung untuk melakukan perataan laba untuk menghindari ketentuan yang ada dalam perjanjian hutang.

Faktor lainnya adalah ROA, ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Bestivano, 2013). Semakin besar rasio ini perusahaan menunjukkan kondisi perusahaan yang baik karena semakin tingginya laba yang di hasilkan perusahaan. Sebaliknya semakin rendah rasio ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan penurunan. Hal ini mencerminkan kinerja perusahaan yang menurun sehingga manajemen cenderung melakukan perataan laba untuk menghindari hal yang tidak diinginkan perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi perataan laba selanjutnya adalah NPM. Menurut prihadi (2011:147) "Profit margin ratio atau NPM (laba bersih) digunakan untuk mengukur kemampuan



perusahaan dalam rangka memberikan kepada pemegang saham". Semakin besar rasio ini perusahaan menunjukkan laba yang dihasilkan perusahaan dari penjualan semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah rasio ini menunjukkan bahwa laba dari penjualan semakin kecil atau bisa dimungkinkan pejualan mengalami penurunan sehingga laba yang dihasilkan kurang maksimal. cenderung melakukan perataan laba untuk menghindari hal yang tidak diinginkan perusahaan.

Perataan laba pada umumnya juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Menurut Butar dan Sudarsi (2012) Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan yang berukuran kecil akan lebih cenderung untuk melakukan praktik perataan laba dibandingkan dengan perusahaan besar, karena perusahaan besar cenderung mendapatkan perhatian yang lebih besar dari analisis dan investor dibandingkan perusahaan kecil.

Faktor yang mempengaruhi perataan laba yang terakhir adalah DPR. Menurut Sudana (2011:24), DPR merupakan rasio yang mengukur bagian laba bersih setengah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada

pemegang saham. Semakin besar rasio ini mennjukkan laba perusahaan besar. Sebaliknya semakin kecil rasio ini investor beranggapan bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan dan laba dihasilkan kecil yang sehingga perusahaan melakukan perataan laba. Berdasarkan beberapa latar belakang permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Net Profit Margin, Ukuran Perusahaan dan Dividend Payout Ratio terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2013-2015.

II. METODE

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Perataan Laba. Variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah DER (X_1) , ROA (X_2) , NPM (X_3) , Ukuran Perusahaan (X_4) dan. ROA (X_5)

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost* facto. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2013 s/d



2015. Waktu penelitian Oktober sampai Desember 2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 s/d 2015 sebanyak 139 perusahaan. Dengan metode *purposive sampling* didapatkan umlah sampel dalam penelitian ini adalah 21 perusahaan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs homepage Indonesian Stock Exchange yaitu www.idx.co.id.
Langhah-langkah pengumpulan data yang digunakan adalah Penelitian Lapangan (File Reasearch), Penelitian Kepustakaan (Library Reasearch) dan Riset Internet (Online Reasearch)

Teknik analisis data yang digunakan adalah aalisis regresi logistic dengan pengujian model fit, penilaian keseluruhan (*overall model fit*), Model *Summary*, Uji *Multiple Regression* dan Pengujian Hipotesis

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil dari Uji model fit didapatkan nilai *Hosmer and Lemeshow's of Fit Test* sebesar sebesar $0.063 \ge 0.05$, maka hipotesis alternative diterima yang berarti model regresi logistik dinyatakan fit

(layak) dengan datanya. Hasil uji penilaian keseluruhan (overall model fit) di dapatkan hasil pengurangan nilai antara -2LL step 0 dengan -2LL step 1 sehingga dapat dikatakan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan datanya. Hasil Model Summary nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,278 menunjukkan bahwa kemampuan variabel DER, ROA, NPM. Ukuran Perusahaan dan DPR menjelaskan variabel Perataan Laba adalah sebesar 0,278 27,8% dan 72,2% faktor lain di luar model yang menjelaskan variabel dependen.

Dari pengujian Uji *Multiple Regression* didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \frac{e^{\alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon}}{1 + e^{\alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon}}$$

Dari pengujian hipotesis dia dapatkan hasil variabel **DER** menunjukkan bahwa signifikasi 0,778 > 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak atau H₁ diterima Hal ini berarti H₀ ditolak atau H₁ diterima. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

ROA menunjukkan bahwa nilai signifikasi 0,027 < 0,05. Hal ini



bermakna bahwa H₂ diterima dan H₀ ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap Pertaan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. periode 2013-2015.

NPM menunjukkan bahwa nilai signifikasi 0,011 < 0,05. Hal ini bermakna bahwa H₃ diterima dan H₀ ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap pertaan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. periode 2013-2015.

ukuran perusahaan menunjukkan bahwa nilai signifikasi 0,586 > 0,05. Hal ini bermakna bahwa H₃ ditolak dan H₀ diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

Dividend Payout Ratio menunjukkan bahwa nilai signifikasi 0,329 > 0,05. Hal ini bermakna bahwa H_3 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel ukuran perusahaan

tidak berpengaruh signifikan terhadap pertaan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aji, Dhamar Yudho dan Aria Farah Mita. 2010. Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, Nilai Perusahaan. dan Struktur Kepemilikan Terhadap Praktek Perataan Laba: Studi **Empiris** Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.

Belkaoui, Ahmad Riahi. 2011. *Teori Akuntansi*, Jakarta : Salemba
Empat.

Budiasih, Igan. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengruhi Perataan Laba. Universitas Udayana.

Butar, Linda Kurniasih B. dan Sri Sudarsi. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan dan Institusional Terhadap Perataan Laba: Studi **Empiris** Pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar Di BEI. Dinamika Akuntansi, Keuangan, Perbankan. Vol. 1, No. 2. Hal: 143-Universitas Stikubank 158. Semarang.

Dewi, Ratih Kartika. 2011. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada Perusahaan Manufaktur dan Keuangan yang Terdaftar di BEI (2006-2009). Universitas Diponegoro Semarang.



- Hanafi, Mamduh M. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hanafi, Mamduh M dan Halim Abdul. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis* Kritis Atas Laporan Keuangan, Cetakan Kesepuluh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio* dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE.
- Hastria, dkk.2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dividen Payout Ratio dan Net Profit Margin terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan Automotive and Allied Product yang Listing di BEI.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama*. Jakarta : Rajawali Grafindo Persada.
- Lestari, Wulan Wahyu .2013. Pengaruh Perusahaan. Ukuran Rasio Leverage, Dan Umur Perusahaan Terhadap Praktik Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2012. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang
- Martono dan Agus Harjito, D. 2010. Manajemen Keuangan, Yogyakarta: Ekonisia.
- Novian, Sindi Retno. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Studi
- Septania Winardi Saputri | 12.1.02.01.0213 Ekonomi – Akuntansi

- Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2010). Skripsi Universitas Diponegoro. Semarang
- Peranasari dan Dharmadiaksa Ida B. 2014.
 Perilaku Income Smoothing, Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya. Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana.
- Pratiwi, Herlinda dan Bestari Dwi H. 2014.
 Pengaruh Profitabilitas,
 Kepemilikan Manajerial Dan Pajak
 Terhadap Praktik Perataan Laba.
 Accounting Analysis Journal.
 Universitas Negeri Semarang.
- Prihadi, Toto. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi, Cetakan Pertama*. Jakarta Pusat : Penerbit PPM.
- Rahmawati, Dina. 2012. "Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2001-2010)". Diponegoro Journal of Accounting. Vol. 1, No. 2.
- Ratnasari, Dhiar. 2012. "Analisa FAktorfaktor yang Mempengaruhi Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007-2010". Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Riyanto, Bambang, 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*,
 Yayasan BPFE; Yogyakarta
- Santoso Tri Yosika .2011. Pengaruh Analisis Pengaruh NPM, ROA, Company Size, Financial Leverage dan DER Terhadap Praktek Perataan Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang

simki.unpkediri.ac.id



- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Gunadarma.
- Subramanyam K.R dan Wild John J. 2010.

 Analisis Laporan Keuangan,
 Jakarta: Salemba Empat
- Suhartanto, Dwi. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Publik, Perubahan Harga Saham dan Risiko Bisnis Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Publik Sektor Keuangan. Jurnal Ekonomi Bisnis Volume 20 No. 1. Universitas Gunadarma.
- Sulistyanto, H. Sri. 2008. *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Sulistiyawati. 2013. Pengaruh Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Reputasi Auditor Terhadap Perataan Laba. Accounting Analysis Journal. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta.
- Suryandari, Ni Nyoman Ayu. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing. Media Komunikasi FIS Vol. 11 .No 1. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Widhianningrum, Purweni. 2012. Perataan Laba dan Variabel-Variabel yang Mempengaruhi (Studi EmpirisPerusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ). Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Volume 1, Nomor 1. IKIP PGRI Madiun

- Widodo, Sri. 2011. Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Amenika UPYN, Volume 7.
- Wira, Desmond. 2011. Analisis Fundamental Saham. Exceed.
- 2012. Yasinta. Pengaruh Ukuran Nilai Perusahaan, Perusahaaan. Profitabilitas dan Financial Leverage Terhadap Tindakan Perataan Laba (pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif & Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012).